

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan anak yang berjumlah 36 anak penelitian tentang Gambaran Status Gizi Dan Tingkat Perkembangan Anak Usia Prasekolah (3 – 5 tahun) di Pos PAUD Terpadu Anak Sholeh Surabaya, dapat di simpulkan bahwa status gizi anak terbanyak memiliki status gizi baik sebesar 92% dan perkembangan anak terbanyak memiliki perkembangan baik sebesar 80%. Hasil ini dapat dijadikan acuan bagi pelayanan kesehatan dalam melakukan promosi kesehatan pada masyarakat.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan oleh penulis antara lain

7.2.1 Bagi Institusi PAUD

Disarankan agar metode belajar yang sudah berjalan dengan baik agar tetap ditingkatkan pada anak yang dapat mendukung perkembangan anak, sehingga lingkungan sekolah menjadi tempat yang baik guna meningkatkan perkembangan anak didik.

7.2.2 Bagi Responden (Orang Tua)

Disarankan untuk tetap memperhatikan status gizi anak karena pada usia prasekolah akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan selanjutnya.

7.2.3 Bagi Peneliti Berikutnya

Disarankan ada penelitian lebih lanjut mengenai hubungan status gizi dan tingkat perkembangan anak usia prasekolah (3 – 5 tahun).

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2004). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Arisman. (2008). *Gizi Dalam Daur Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi, Ed. 2*. Jakarta : EGC.
- Aziz, A. H. (2008). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Aziz, A. H. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*. Surabaya : Health Books Publishing.
- Aziz, A. H. (2012). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika.
- Gunarsa, D. (2008). *Dasar Teori dan Perkembangan Anak*. Jakarta : PT BPK Gunung Mulia.
- Hurlock, B. E., (2009). *Perkembangan Anak/Child Development, Terj. Meitasari Tjandrasa*, Jakarta : Erlangga.
- Istiany, A., & Rusilanti. (2013). *Gizi Terapan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Lindawati. (2013). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Motorik Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Health Quality*, 4 (1), 1 – 76. <http://www.poltekesjakarta.ac.id>.
- Merryana, A., & Bambang W. (2012). *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Notoadmojo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam, dkk. (2005). *Asuhan keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Patmonodewo, S. (2003). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 58 Tahun 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Priyatno, D. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta : MediaKom.
- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Proverawati, A., & Asfuah, S. (2009). *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sambuari, L. E., Sarah, M. W., Rottie, J. V. (2013). Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia 5 Tahun Di TK Tunas Bhakti Manado. *Ejournal Keperawatan, 1 (1)*. <https://www.Fejournal.unsrat.ac.id>.
- Santoso, S., & Anne, L. R. (2009). *Kesehatan Dan Gizi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

- Sari, D. W., Endang, N. W., Purwanto, S. (2012). Hubungan Antara Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 1 – 5 Tahun Di Posyandu Buah Hati Ketelan Banjarsari Surakarta. *Jurnal Kesehatan*, 5 (2), 157-164. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id>.
- Sediaoetama, A. D. (2010). *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi (jilid 1)*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisat Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Setiadi. (2012). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Soetjningsih. (2002). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, E., & Purwani, R. (2005). *Ajarkan Anak Keterampilan Hidup Sejak Dini*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Supariasa. (2004). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta : EGC
- Wong. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Vol 1*. Jakarta : EGC.
- Zaviera, F. (2008). *Mengenal Dan Memahami Tumbuh Kembang Anak*. Yogyakarta: Katahati.

SURAT IJIN PENELITIAN



**POS PAUD TERPADU
"ANAK SHOLEH "**
Sekretariat : Jl.Raya Lidah Kulon RT 03 RW V
Kec.Lakarsantri -Surabaya



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Pos Paud Anak Sholeh Jl. Raya Sepat Lidah Kulon RT 03 RW 05 Surabaya, menyatakan bahwa :

Nama : Musholiyah

NRP : 9103009008

Mahasiswa : Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Mahasiswa tersebut telah benar-benar mengadakan penelitian di Pos Paud Anak Sholeh Jl. Raya Sepat Lidah Kulon RT 03 RW 05 Surabaya yang dilakukan kepada murid dan orang tua murid pada tanggal 09 Mei 2015 pukul 08.00-10.00 wib, dengan judul skripsi "GAMBARAN STATUS GIZI DAN TINGKAT PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH (3 – 5 TAHUN)".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 09 Mei 2015
Kepala Paud

(Meli Nurhayani)

Lampiran 3

**FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
PENELITIAN TENTANG GAMBARAN STATUS GIZI DAN
TINGKAT PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH
(3 – 5 tahun)**

Saya adalah mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Saya akan melakukan penelitian sebagai salah satu kegiatan dalam menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas katolik Widya Mandala surabaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran status gizi dan tingkat perkembangan anak usia prasekolah. Untuk keperluan tersebut. Saya berharap kesediaan ibu untuk menjadi peserta dalam penelitian ini. Informasi yang diberikan hanya akan digunakan untuk perkembangan ilmu keperawatan dan tidak akan digunakan untuk maksud-maksud yang lain. Kerahasiaan jawaban tidak akan disebarluaskan kepada pihak yang tidak berkepentingan.

Tanggal	:	
Kode Responden	:	(Diisi oleh peneliti)
Tanda Tangan	:	

Tanggal	:	
Peneliti	:	Musholiyah
Tanda Tangan	:	

LEMBAR KUESIONER DATA UMUM

Petunjuk Pengisian:

1. Semua pertanyaan harus dijawab.
2. Berilah tanda () pada tempat yang disediakan dan isilah titik-titik jika ada pertanyaan yang harus dijawab.
3. Setiap pertanyaan diisi dengan satu jawaban
4. Bila ada yang tidak mengerti maka dapat ditanyakan pada peneliti.

I. Identitas Responden

1. Umur :
2. Pekerjaan :
 PNS/ABRI Pegawai Swasta
 Wiraswasta Ibu Rumah Tangga
 Lainnya.....
3. Pendidikan :
 Tidak sekolah / tidak tamat SD
 SD SMP SMA
 Akademi Sarjana
4. Jumlah Anak :

II. Identitas Anak

1. Umur :
2. Tanggal Lahir :
3. Jenis Kelamin :
4. Anak Ke :

Lampiran 5

LEMBAR PENGUKURAN STATUS GIZI

Diisi oleh peneliti

I. Hasil Pengukuran

1. Tinggi Badan : cm
2. Berat Badan : kg
3. IMT : (Diisi oleh peneliti)

II. Data Penunjang

Hasil Observasi

1. Keadaan Kulit :
 Keriput Normal
2. Rambut :
 Berwarna kusam Normal
3. Penglihatan :
 Sayu Normal
4. Kekuatan Aktivitas :
 Lemah Normal
5. Nafsu Makan :
 Tidak Ada Berkurang
 Berlebihan Normal

Lampiran 6

LEMBAR KUESIONER PERKEMBANGAN ANAK

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
I. Perkembangan Fisik			
a. Motorik Kasar			
4	Anak dapat melompat turun dari ketinggian kurang lebih 20cm.		
7	Anak dapat melakukan gerakan menggantung (bergelayut).		
10	Anak dapat menangkap sesuatu secara tepat.		
12	Anak dapat menendang sesuatu secara terarah.		
b. Motorik Halus			
17	Anak dapat menggunting kertas mengikuti pola garis lurus.		
20	Anak dapat menggunakan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit		
II. Perkembangan Kognitif			
a. Mengenal Pengetahuan Umum			
24	Anak dapat menyebutkan berbagai nama makanan seperti garam, gula atau cabai.		
27	Anak dapat mengetahui fungsi pensil untuk menulis, pisau untuk memotong.		
31	Anak dapat membuat sesuatu dengan idenya sendiri seperti mainan dari kertas.		
b. Mengenal Konsep, Ukuran, Bentuk dan pola			
32	Anak dapat menempatkan benda dalam urutan ukuran (paling kecil sampai paling besar).		
34	Anak dapat mengenal antara banyak dan sedikit.		
36	Anak dapat mengelompokkan benda ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang berpasangan dengan 2 variasi.		
37	Anak dapat mengenal pola/bentuk AB-AB dan ABC-ABC		
38	Anak dapat mengurutkan benda sebanyak 5 seri ukuran atau bentuk.		

REKAPITULASI DATA UMUM PENELITIAN

KODE RESPONDEN	UMUR	PEKERJAAN	PENDIDIKAN	JUMLAH ANAK
Responden 01	43 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMP	1
Responden 02	25 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMP	1
Responden 03	29 tahun	Ibu Ru,ah Tangga	SMA	2
Responden 04	37 tahun	Ibu Rumah Tangga	SD	3
Responden 05	40 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMA	2
Responden 06	31 tahun	Ibu Tumah Tangga	SMA	4
Responden 07	26 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMA	1
Responden 08	25 tahun	Pegawai Swasta	SMA	1
Responden 09	45 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMA	3
Responden 10	30 tahun	Pegawai Swasta	SD	3
Responden 11	25 tahun	Pegawai Swasta	SMA	1
Responden 12	29 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMA	2
Responden 13	35 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMA	3
Responden 14	28 tahun	Pegawai Swasta	SMA	1
Responden 15	23 tahun	Pegawai Swasta	SMA	1
Responden 16	26 tahun	Pegawai Swasta	SMP	1
Responden 17	31 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMA	2
Responden 18	32 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMA	2
Responden 19	30 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMP	2
Responden 20	31 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMA	2
Responden 21	41 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMP	4
Responden 22	35 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMA	2
Responden 23	28 tahun	PNS	Sarjana	1
Responden 24	40 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMA	2
Responden 25	31 tahun	Ibu Rumah Tangga	Akademi	2
Responden 26	29 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMA	1
Responden 27	34 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMA	2
Responden 28	27 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMP	2
Responden 29	25 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMP	1
Responden 30	32 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMP	2
Responden 31	25 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMA	1
Responden 32	23 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMA	1
Responden 33	23 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMP	2

Responden 34	32 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMA	2
Responden 35	38 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMA	2
Responden 36	23 tahun	Ibu Rumah Tangga	SMP	2

Lampiran 8

REKAPITULASI DATA OBSERVASI

KODE RESPONDEN	KEADAAN KULT	RAMBUT	PENGLIHATAN	KEKUATAN AKTIVITAS	NAFSU MAKAN
Responden 01	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 02	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 03	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 04	Normal	Normal	Normal	Normal	Berlebihan
Responden 05	Normal	Normal	Normal	Normal	Berkurang
Responden 06	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 07	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 08	Normal	Normal	Normal	Normal	Berkurang
Responden 09	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 10	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 11	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 12	Normal	Normal	Normal	Normal	Berkurang
Responden 13	Normal	Normal	Normal	Normal	Berkurang
Responden 14	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 15	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 16	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 17	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 18	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 19	Normal	Normal	Normal	Normal	Berkurang
Responden 20	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 21	Normal	Normal	Normal	Normal	Berkurang
Responden 22	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 23	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 24	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 25	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 26	Normal	Normal	Normal	Normal	Berkurang
Responden 27	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 28	Normal	Normal	Normal	Normal	Berkurang
Responden 29	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 30	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 31	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 32	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 33	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 34	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 35	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
Responden 36	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal

Lampiran 9

REKAPITULASI DATA STATUS GIZI ANAK

KODE RESPONDEN	JENIS KELAMIN	UMUR ANAK	ANAK KE-	BERAT BADAN ANAK	TINGGI BADAN ANAK	IMT	KATEGORI
Responden 01	Perempuan	37 bulan	1	13 kg	88 cm	16,8	Gizi Baik
Responden 02	Perempuan	46 bulan	1	12 kg	88 cm	15,5	Gizi Baik
Responden 03	Laki – Laki	45 bulan	2	20 kg	105 cm	18,1	Gizi Baik
Responden 04	Laki – Laki	44 bulan	3	20 kg	92 cm	23,8	Gizi Lebih
Responden 05	Perempuan	51 bulan	2	14 kg	95 cm	15,5	Gizi Baik
Responden 06	Perempuan	45 bulan	3	12 kg	88 cm	15,5	Gizi Baik
Responden 07	Perempuan	52 bulan	1	16 kg	97 cm	17,0	Gizi Baik
Responden 08	Perempuan	36 bulan	1	11 kg	83 cm	16,1	Gizi Baik
Responden 09	Laki – Laki	56 bulan	2	20 kg	105 cm	18,1	Gizi Baik
Responden 10	Laki – Laki	48 bulan	2	16 kg	98 cm	16,6	Gizi Baik
Responden 11	Laki – Laki	54 bulan	1	16 kg	100 cm	16,0	Gizi Baik
Responden 12	Laki – Laki	56 bulan	2	16 kg	100 cm	16,0	Gizi Baik
Responden 13	Perempuan	41 bulan	3	14 kg	95 cm	15,5	Gizi Baik
Responden 14	Perempuan	46 bulan	1	14 kg	92 cm	16,6	Gizi Baik
Responden 15	Laki – Laki	48 bulan	1	14 kg	91 cm	17,0	Gizi Baik
Responden 16	Perempuan	49 bulan	1	16 kg	96 cm	17,3	Gizi Baik
Responden 17	Perempuan	45 bulan	2	20 kg	98 cm	20,8	Gizi Lebih
Responden 18	Laki – Laki	59 bulan	2	16 kg	103 cm	15,0	Gizi Baik

KODE RESPONDEN	JENIS KELAMIN	UMUR ANAK	ANAK KE-	BERAT BADAN ANAK	TINGGI BADAN ANAK	IMT	KATEGORI
Responden 19	Laki – Laki	45 bulan	2	12 kg	92 cm	14,2	Gizi Baik
Responden 20	Perempuan	48 bulan	2	21 kg	103 cm	19,8	Gizi Lebih
Responden 21	Perempuan	51 bulan	4	13 kg	95 cm	14,4	Gizi Baik
Responden 22	Perempuan	50 bulan	2	15 kg	94 cm	17,0	Gizi Baik
Responden 23	Perempuan	41 bulan	1	14 kg	93 cm	16,2	Gizi Baik
Responden 24	Laki – Laki	55 bulan	2	16 kg	98 cm	16,6	Gizi Baik
Responden 25	Laki – Laki	59 bulan	1	20 kg	105 cm	18,1	Gizi Baik
Responden 26	Perempuan	50 bulan	1	12 kg	97 cm	12,7	Gizi Baik
Responden 27	Perempuan	48 bulan	1	14 kg	95 cm	15,5	Gizi Baik
Responden 28	perempuan	54 bulan	1	13 kg	95 cm	14,4	Gizi Baik
Responden 29	Laki – Laki	48 bulan	1	15 kg	99 cm	15,3	Gizi Baik
Responden 30	Laki – Laki	44 bulan	2	16 kg	95 cm	17,7	Gizi Baik
Responden 31	Laki – Laki	50 bulan	1	14 kg	95 cm	15,5	Gizi Baik
Responden 32	Laki – Laki	49 bulan	1	14 kg	95 cm	15,5	Gizi Baik
Responden 33	Laki – Laki	53 bulan	1	15 kg	98 cm	15,6	Gizi Baik
Responden 34	Perempuan	41 bulan	2	10 kg	80 kg	15,6	Gizi Baik
Responden 35	Laki – Laki	52 bulan	2	14 kg	99 cm	14,2	Gizi Baik
Responden 36	Perempuan	40 bulan	2	13 kg	88 cm	16,8	Gizi Baik

Lampiran 10

JAWABAN KUESIONER PERKEMBANGAN ANAK

KODE RESPONDEN	NOMOR ITEM PERTANYAAN														TOTAL	KATEGORI
	4	7	10	12	17	20	24	27	31	32	34	36	37	38		
Responden 01	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Perkembangan Buruk
Responden 02	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Perkembangan Baik
Responden 03	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	Perkembangan Baik
Responden 04	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Perkembangan Baik
Responden 05	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	8	Perkembangan Sedang
Responden 06	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Perkembangan Baik
Responden 07	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Perkembangan Baik
Responden 08	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	Perkembangan Sedang
Responden 09	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Perkembangan Baik
Responden 10	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Perkembangan Baik
Responden 11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Perkembangan Baik
Responden 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Perkembangan Baik
Responden 13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Perkembangan Baik
Responden 14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Perkembangan Baik
Responden 15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	8	Perkembangan Sedang
Responden 16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Perkembangan Baik
Responden 17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	Perkembangan Baik
Responden 18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12	Perkembangan Baik

KODE RESPONDEN	NOMOR ITEM PERTANYAAN														TOTAL	KATEGORI
	4	7	10	12	17	20	24	27	31	32	34	36	37	38		
Responden 19	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	10	Perkembangan Baik
Responden 20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Perkembangan Baik
Responden 21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Perkembangan Baik
Responden 22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Perkembangan Baik
Responden 23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Perkembangan Baik
Responden 24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Perkembangan Baik
Responden 25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Perkembangan Baik
Responden 26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Perkembangan Baik
Responden 27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Perkembangan Baik
Responden 28	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Perkembangan Baik
Responden 29	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	Perkembangan Sedang
Responden 30	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	Perkembangan Sedang
Responden 31	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	11	Perkembangan Baik
Responden 32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	Perkembangan Baik
Responden 33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Perkembangan Baik
Responden 34	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12	Perkembangan Baik
Responden 35	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	Perkembangan Sedang
Responden 36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Perkembangan Baik

Lampiran 11

HASIL UJI VALIDITAS KUESIONER PERKEMBANGAN ANAK

Combinations

		Total	I_1 2	I_2	I_4	I_5	I_7	I_8	I_10	I_11	I_12	I_15	I_17
Total	Pearson Correlation	0,941**	0,939**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N		73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
F_2	Pearson Correlation	0,939**	0,939**	0,939**	0,939**	0,939**	0,939**	0,939**	0,939**	0,939**	0,939**	0,939**	0,939**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N		73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
F_3	Pearson Correlation	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N		73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
I_4	Pearson Correlation	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N		73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
F_6	Pearson Correlation	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N		73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
F_7	Pearson Correlation	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N		73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
F_8	Pearson Correlation	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N		73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
F_9	Pearson Correlation	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N		73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
F_10	Pearson Correlation	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N		73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
F_11	Pearson Correlation	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N		73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
I_12	Pearson Correlation	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**	0,941**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N		73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73

Correlations

		Idc	P 2	P 3	P 4	P 5	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14
P_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,008 ,050			,023 ,045		,008 ,032		,017 ,504	,008 ,704	,009 ,202	,017 ,504		,008 ,054
	N	23 23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,804** ,000			,452** ,000		,707** ,000		,255 ,021	,588** ,003	,000 ,114	,670** ,000	,000 ,054	,000 ,054
	N	23 23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)													
	N	23 23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,140 ,624			-,000 ,705		-,085 ,708		-,098 ,657	-,112 ,510	-,085 ,708	-,098 ,657	-,150 ,478	-,000 ,705
	N	23 23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,757** ,000			,086 ,003		,732** ,000		,314 ,000	,744** ,000	,422** ,000	,052 ,003	,279 ,057	,580** ,000
	N	23 23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,140 ,624			-,000 ,705		-,085 ,708		-,098 ,657	-,112 ,510	-,085 ,708	-,098 ,657	-,150 ,478	-,000 ,705
	N	23 23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,106 ,595			,162 ,450		,201 ,157		,212 ,098	,022 ,700	,201 ,157	,212 ,098	,068 ,704	,106 ,491
	N	23 23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,140 ,624			-,000 ,705		-,085 ,708		-,098 ,657	-,112 ,510	-,085 ,708	-,098 ,657	-,150 ,478	-,000 ,705
	N	23 23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,656** ,000			,651** ,000		,681** ,000		,058 ,077	,706 ,000	,056 ,705	,906** ,000	,262 ,057	,681** ,000
	N	23 23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,090** ,000			,081** ,000		,760** ,000		-,098 ,657	-,405 ,058	-,085 ,700	,476** ,000	,282 ,025	,081** ,000
	N	23 23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,140 ,624			-,000 ,705		-,085 ,708		-,098 ,657	-,112 ,510	-,085 ,708	-,098 ,657	-,150 ,478	-,000 ,705
	N	23 23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

Correlations

	Total	P_2	P_3	P_4	P_0	P_7	P_8	P_9	P_10	P_11	P_12	P_10	P_17
P_28 Pearson Correlation	,579			,322	,3	,172	,3	,194*	,864	,176	,210	,892	,119
Sig. (2-tailed)	,071			,131		,010		,036	,708	,006	,537	,886	,942
N	25	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_31 Pearson Correlation	,586**			,211	,3	,422*	,3	,036	,233	-,204	,314	,600*	,211
Sig. (2-tailed)	,003			,333		,015		,869	,281	,350	,111	,016	,323
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_32 Pearson Correlation	,542**			,452*	,4	,339	,4	-,142	,211	-,20	,265	,099	-,452*
Sig. (2-tailed)	,001			,030		,111		,018	,353	,087	,221	,654	,030
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_34 Pearson Correlation	,541**			,162	,4	,339	,4	,142	,211	,20	,265	,099	-,452*
Sig. (2-tailed)	,001			,030		,114		,018	,353	,087	,221	,654	,030
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_35 Pearson Correlation	,4			,4	,4	,4	,4	,4	,4	,4	,4	,4	,4
Sig. (2-tailed)	,4			,4	,4	,4	,4	,4	,4	,4	,4	,4	,4
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_36 Pearson Correlation	,067			,787*	,3	,293	,3	-,178	,109	,239	,109	,229	,399
Sig. (2-tailed)	,001			,000		,284		,417	,621	,284	,458	,292	,114
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_37 Pearson Correlation	,303**			,407*	,4	,280	,4	,190	,359	,505	,444*	,311	,407*
Sig. (2-tailed)	,000			,025		,005		,072	,114	,177	,034	,148	,025
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_38 Pearson Correlation	,024**			,399	,4	,293	,4	-,178	,109	-,120	,109	-,012	,399
Sig. (2-tailed)	,001			,114		,284		,417	,621	,495	,458	,977	,114
N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

Correlations

		P_18	P_19	P_20	P_21	P_22	P_23	P_24	P_27	P_28	P_29	P_30	P_31
Total	Pearson Correlation	.0	.140	.757**	.141	.125	.143	.850**	.850**	.140	.140	.301*	.847**
	Sig. (2-tailed)		.234	.000	.234	.265	.234	.000	.000	.234	.234	.009	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_2	Pearson Correlation	.140	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0
	Sig. (2-tailed)												
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_3	Pearson Correlation	.140	.140	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0
	Sig. (2-tailed)												
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_4	Pearson Correlation	.140	.140	.597*	-.001	-.109	-.001	.051**	.091*	-.000	.522*	.711	.472*
	Sig. (2-tailed)			.003	.975	.453	.975	.000	.000	.995	.124	.001	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_5	Pearson Correlation	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0
	Sig. (2-tailed)												
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_7	Pearson Correlation	.140	-.003	.735**	-.000	-.204	-.003	.550**	.550**	-.003	-.112	.422*	.300
	Sig. (2-tailed)		.980	.000	.999	.000	.999	.000	.000	.980	.210	.040	.000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_8	Pearson Correlation	.140	.140	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0	.0
	Sig. (2-tailed)												
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_9	Pearson Correlation	.0	-.070	.314	-.097	-.242	-.070	-.070	-.070	-.098	-.422*	.098	-.142
	Sig. (2-tailed)		.467	.141	.267	.267	.467	.467	.467	.267	.000	.619	.079
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_10	Pearson Correlation	.140	-.112	.744**	.405	-.022	.405	.405	.405	-.112	-.085	.238	.211
	Sig. (2-tailed)		.010	.000	.001	.903	.000	.000	.000	.010	.268	.084	.058
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_11	Pearson Correlation	.0	.053	.422*	.053	.301	.053	.053	.053	.053	.100	.301	.120
	Sig. (2-tailed)		.408	.046	.408	.060	.408	.408	.408	.408	.360	.067	.067
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_12	Pearson Correlation	.140	-.088	.582*	-.088	-.242	-.088	.405*	.405*	-.088	-.210	.144	.205
	Sig. (2-tailed)		.657	.001	.657	.069	.069	.000	.000	.657	.007	.144	.001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

Correlations

	P_16	P_17	P_18	P_19	P_20	P_21	P_22	P_23	P_24	P_25	P_26	P_27	P_28	
P_16 Pearson Correlation Eq. (21a-1d) N	1	-.188 .178 23	.210 .197 23	-.188 .178 23	.068 .794 23	-.188 .178 23	.232 .175 23	.232 .175 23	-.188 .178 23	.132 .830 23	.361 .015 23	.000 .664 23	.000 .654 23	
P_17 Pearson Correlation Eq. (21a-1d) N		1	-.000 .775 23	-.000 .797 23	-.109 .498 23	-.000 .794 23	.094 .001 23	.094 .001 23	-.000 .795 23	.015 .837 23	.211 .335 23	.422 .030 23	.422 .030 23	
P_18 Pearson Correlation Eq. (21a-1d) N			1	.000 .775 23	.000 .797 23	.000 .794 23	.094 .001 23	.094 .001 23	-.000 .795 23	.015 .837 23	.211 .335 23	.422 .030 23	.422 .030 23	
P_19 Pearson Correlation Eq. (21a-1d) N				1	-.045 .837 23	-.045 .837 23	-.045 .837 23	-.045 .837 23	1.000 .000 23	.223 .507 23	-.112 .010 23	-.066 .705 23	-.066 .705 23	
P_20 Pearson Correlation Eq. (21a-1d) N					1	.022 .820 23	.022 .820 23	.022 .820 23	.022 .820 23	.112 .610 23	-.128 .636 23	.255 .323 23	.211 .323 23	
P_21 Pearson Correlation Eq. (21a-1d) N						1	1.000 .000 23	-.040 .837 23	-.040 .837 23	-.045 .837 23	.223 .507 23	-.112 .010 23	-.066 .705 23	
P_22 Pearson Correlation Eq. (21a-1d) N								1	-.110 .610 23	-.110 .610 23	.223 .507 23	.112 .010 23	-.066 .705 23	
P_23 Pearson Correlation Eq. (21a-1d) N									1	.223 .507 23	.112 .010 23	-.066 .705 23	-.066 .705 23	
P_24 Pearson Correlation Eq. (21a-1d) N										1	-.045 .837 23	-.045 .837 23	-.045 .837 23	
P_25 Pearson Correlation Eq. (21a-1d) N											1	.223 .507 23	.112 .010 23	
P_26 Pearson Correlation Eq. (21a-1d) N												1	.223 .507 23	
P_27 Pearson Correlation Eq. (21a-1d) N													1	
P_28 Pearson Correlation Eq. (21a-1d) N														1

Correlations

		P_12	P_18	P_20	P_21	P_22	P_23	P_24	P_27	P_28	P_29	P_3	P_32	P_34
P_29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	0	,225	,128	,222	,268	,228	,223	,225	,225	1	,128	,322	,322
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_31	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)		-.112	,001	-.112	,001	-.112	,405	-.405	-.112	,101	1	,516	,516
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_32	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)		,095	-.211	,095	,163	,056	,691**	,091**	,095	,322	,286**	1	,1000**
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_34	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)		-.089	-.211	-.089	-.163	-.056	,671**	,091**	-.089	,102	,286**	-.070**	1
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_35	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)													
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_36	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)		,085	-.222*	,084	-.21	,093	,630**	,081**	,085	,305	,252*	-.191**	1
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_37	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)		,322	,008**	-.141	,110	-.141	,322	,322	,322	3*3	,008**	,407**	-.407**
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23
P_38	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)		,061**	,109	,182	,129	,062	,630**	,061**	,061**	,102	,252*	-.191**	1
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23	23

Correlations

		r_06	r_08	r_07	r_08
Total	Passion Correlation Sig. (2-tailed)	.3	.667*	.803**	.624*
	N	23	23	23	23
r_2	Passion Correlation Sig. (2-tailed)	.3	.3	.3	.3
	N	23	23	23	23
r_3	Passion Correlation Sig. (2-tailed)	.3	.3	.3	.3
	N	23	23	23	23
r_4	Passion Correlation Sig. (2-tailed)	.3	.707*	.487*	.330
	N	23	23	23	23
r_5	Passion Correlation Sig. (2-tailed)	.3	.3	.3	.3
	N	23	23	23	23
r_7	Passion Correlation Sig. (2-tailed)	.*	.251	.508*	.231
	N	23	23	23	23
r_8	Passion Correlation Sig. (2-tailed)	.3	.3	.3	.3
	N	23	23	23	23
r_10	Passion Correlation Sig. (2-tailed)	.*	.178	.195	-.178
	N	23	23	23	23
r_10	Passion Correlation Sig. (2-tailed)	.*	.103	.330	.100
	N	23	23	23	23
r_11	Passion Correlation Sig. (2-tailed)	.*	.299	.375	-.150
	N	23	23	23	23
r_12	Passion Correlation Sig. (2-tailed)	.*	.109	.444*	.109
	N	23	23	23	23

Correlations

		P_25	P_35	P_57	P_38
P_16	Pearson Correlation	.3	.289	.311	.012
	Sig. (2-tailed)	.	.232	.119	.867
	N	20	20	20	20
H_17	Pearson Correlation	.4	.339	.497*	.329
	Sig. (2-tailed)	.	.114	.025	.114
	N	20	20	20	20
P_18	Pearson Correlation	.4	.4	.7	.4
	Sig. (2-tailed)
	N	25	25	25	25
P_19	Pearson Correlation	.3	-.083	.322	.550**
	Sig. (2-tailed)	.	.708	.134	.008
	N	23	23	25	23
H_20	Pearson Correlation	.5	.422**	.668***	.709
	Sig. (2-tailed)	.	.016	.006	.021
	N	20	20	20	20
H_21	Pearson Correlation	.4	-.003	-.141	-.003
	Sig. (2-tailed)	.	.700	.521	.700
	N	20	20	20	20
P_22	Pearson Correlation	.4	-.204	.117	.169
	Sig. (2-tailed)	.	.350	.015	.021
	N	25	23	25	23
P_23	Pearson Correlation	.3	-.083	-.141	-.083
	Sig. (2-tailed)	.	.708	.521	.708
	N	23	23	25	23
H_24	Pearson Correlation	.5	.550**	.322	.550**
	Sig. (2-tailed)	.	.008	.134	.008
	N	23	23	25	23
H_27	Pearson Correlation	.5	.550**	.322	.550**
	Sig. (2-tailed)	.	.008	.134	.008
	N	20	20	20	20
P_28	Pearson Correlation	.3	-.083	.322	.550**
	Sig. (2-tailed)	.	.708	.134	.008
	N	25	23	25	23

Correlations

		$r_{.05}$	$r_{.01}$	$r_{.07}$	$r_{.20}$
$r_{.20}$	Pearson Correlation	.405 ^a	.405	.315	.405
	Dig. (2-tailed)	.050	.050	.147	.050
	N	23	23	23	23
$r_{.31}$	Pearson Correlation	.422 ^{**}	.422 ^{**}	.580 ^{**}	.422 ^{**}
	Dig. (2-tailed)	.040	.040	.000	.040
	N	23	23	23	23
$r_{.32}$	Pearson Correlation	.757 ^{**}	.757 ^{**}	.407 [*]	.757 ^{**}
	Dig. (2-tailed)	.000	.000	.025	.000
	N	23	23	23	23
$r_{.34}$	Pearson Correlation	.757 ^{**}	.757 ^{**}	.407 [*]	.757 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.025	.000
	N	23	23	23	23
$r_{.35}$	Pearson Correlation	.-	.-	.-	.-
	Sig. (2-tailed)	.-	.-	.-	.-
	N	23	23	23	23
$r_{.36}$	Pearson Correlation	.-	1	.508 ^{**}	.617 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.-	.-	.000	.002
	N	23	23	23	23
$r_{.37}$	Pearson Correlation	.508 ^{**}	.508 ^{**}	1	.508 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.-	.003
	N	23	23	23	23
$r_{.38}$	Pearson Correlation	.617 ^{**}	.617 ^{**}	.508 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.003	.-
	N	23	23	23	23

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

Lampiran 12

HASIL RELIABILITAS KUESIONER PERKEMBANGAN ANAK

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	36	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,883	14

Lampiran 13

DAFTAR SINGKATAN

BB	: Berat Badan
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia
IMT	: Indeks Massa Tubuh
TB	: Tinggi Badan
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
SD	: Standar Devisiasi

**GAMBARAN STATUS GIZI DAN TINGKAT PERKEMBANGAN
ANAK USIA PRASEKOLAH (3 – 5 TAHUN) DI POS PAUD
TERPADU ANAK SHOLEH SURABAYA**

ARTIKEL PENELITIAN



OLEH:

- | | | |
|---------------------------------|------|-------------|
| 1. Musholiyah | NRP. | 9103009008 |
| 2. Dr. dr. Inge Wattimena, M.Si | NIK. | 911.09.0625 |
| 3. Agustin Nugrahani, S.Kep.Ns | NIK. | 911.LB.0616 |


**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2015**


HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**GAMBARAN STATUS GIZI DAN TINGKAT PERKEMBANGAN
ANAK USIA PRASEKOLAH (3 – 5 TAHUN) DI POS PAUD TERPADU
ANAK SHOLEH SURABAYA**

**OLEH:
Musholiyah
NRP. 9103009008**

Pembimbing Utama : Dr. dr. Inge Wattimena, M.Si ()

Pembimbing Pendamping : Agustin Nugrahani, S.Kep.Ns ()

Surabaya, Juli 2015

ABSTRAK

GAMBARAN STATUS GIZI DAN TINGKAT PERKEMBANGAN ANAK USIA PRASEKOLAH (3 – 5 TAHUN) DI POS PAUD TERPADU ANAK SHOLEH SURABAYA

Oleh: Musholiyah

Status gizi merupakan indikator ketiga dalam menentukan derajat kesehatan anak. Status gizi yang baik dapat membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak untuk mencapai kematangan yang optimal. Pada anak usia prasekolah merupakan kelompok yang perlu diperhatikan akan kebutuhan gizinya, karena mereka dalam masa pertumbuhan. Kekurangan akan kebutuhan gizi pada masa anak-anak selain akan mengakibatkan gangguan pada pertumbuhan jasmaninya juga akan menyebabkan gangguan perkembangan mental anak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran status gizi dan tingkat perkembangan anak usia prasekolah (3 – 5 tahun). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Variabel penelitian adalah status gizi dan tingkat perkembangan anak usia prasekolah. Populasi dalam penelitian ini murid dan orang tua murid di Pos PAUD Terpadu Anak Sholeh Surabaya yang berjumlah 36 orang. Teknik pengambilan sampling menggunakan total sampling. Alat ukur yang digunakan untuk status gizi timbangan berat badan, meteran tubuh, standar indeks massa tubuh/umur dan kategori status gizi, sedangkan untuk perkembangan anak menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status gizi anak terbanyak memiliki status gizi baik sebesar 92% dan perkembangan anak terbanyak memiliki perkembangan baik 80%. Hasil ini dapat dijadikan acuan bagi pelayanan kesehatan dalam melakukan promosi kesehatan pada masyarakat.

Kata Kunci : Status Gizi, Perkembangan Anak, Usia Prasekolah (3 – 5 tahun).

ABSTRACT

DESCRIPTION OF NUTRITIONAL STATUS AND GROWTH RATE OF PRESCHOOL CHILDREN (3-5 YEARS) IN POS PAUD TERPADU ANAK SHOLEH SURABAYA

By : Musholiyah

Nutritional status is a third indicator in determining the health status of children. Good nutritional status can help the process of growth and development to achieve optimal maturity. Special attention to nutritional needs are important for their growth. The purpose of this study is to determine the nutritional status and overview of the development of preschool children (3 – 5 years). The method used is descriptive. Research variables are nutritional status and overview of the development of preschool children. A total sampling of 36 parents and their child from the Pos PAUD Terpadu Anak Sholeh Surabaya were used. Instruments used for the nutritional status are a weight scale, a midline, a standard body mass index / age, and nutritional status category, while for the child's development is a list of questionnaires. The results showed that most of the children are in good nutritional status (92%) as well as in good growth (78%). These results can be used as a reference for health services in health promotion in the community.

Keywords : Nutritional Status, Development child, Preschool (3 – 5 years).

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Status gizi merupakan indikator ketiga dalam menentukan derajat kesehatan anak. Status gizi yang baik dapat membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak untuk mencapai kematangan yang optimal. Gizi yang cukup juga dapat memperbaiki ketahanan tubuh sehingga diharapkan tubuh akan bebas dari segala penyakit. Status gizi ini dapat membantu untuk mendeteksi lebih dini risiko terjadinya masalah kesehatan. Pemantauan status gizi dapat digunakan sebagai bentuk antisipasi dalam merencanakan perbaikan status kesehatan anak (Aziz, 2008). Masalah kurang gizi selain disebabkan oleh kurangnya jumlah konsumsi karena melemahnya daya beli masyarakat dan mutu gizi yang rendah juga disebabkan oleh masih banyaknya warga masyarakat yang kurang memiliki pengetahuan tentang pentingnya pemenuhan gizi sejak masa balita menurut Tim Koordinasi Penanggulangan Masalah Pangan dan Gizi (dalam Sambuari, 2013). Namun, masalah gizi kurang dan masalah gizi lebih diperkirakan lebih dari 200 juta anak balita di negara berkembang gagal mencapai potensi perkembangan optimalnya karena masalah kemiskinan, malnutrisi atau lingkungan yang tidak mendukung sehingga mempengaruhi perkembangan kognitif, motorik, emosi dan sosial anak (Sambuari, 2013). Menurut Sutarta (dalam Sari Dkk., 2012) anak usia prasekolah merupakan kelompok yang perlu diperhatikan akan kebutuhan gizinya, karena mereka dalam masa pertumbuhan. Kekurangan akan kebutuhan gizi pada masa anak-anak selain akan mengakibatkan gangguan pada pertumbuhan jasmaninya juga akan menyebabkan gangguan perkembangan mental anak. Anak-anak yang menderita kurang gizi setelah mencapai usia dewasa tubuhnya tidak akan tinggi yang seharusnya dapat dicapai, serta jaringan-jaringan otot yang

kurang berkembang. Soetjiningsih (dalam Sari Dkk., 2012) juga menyebutkan bahwa perkembangan anak meliputi perkembangan fisik, kognitif, emosi, bahasa, motorik (kasar dan halus), personal sosial, dan adaptasi. Menurut hasil penelitian Ariyana (dalam Sari Dkk., 2012) pada perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun, motorik halus anak yang normal 75,4% dan perkembangan motorik halus anak yang abnormal 24,6%. Perkembangan anak yang abnormal karena disebabkan oleh faktor lingkungan pengasuhan, status gizi, status kesehatan, stimulasi, dan budaya (Hidayat, 2008). Penelitian oleh Proboningsih (dalam Sari Dkk., 2012) menunjukkan bahwa pada anak usia 12 – 18 bulan di puskesmas wilayah Sidoarjo kelompok status gizi baik terdapat 78,6% memiliki perkembangan normal dan 21,4% perkembangan yang terhambat. Sedangkan pada kelompok gizi kurang terdapat 53,6% memiliki perkembangan normal dan 46,4% perkembangan yang terhambat. Hal ini menunjukkan bahwa status gizi abnormal dan status gizi kurang memiliki perbedaan perkembangan (motorik kasar, motorik halus, bahasa dan keperibadian). Banyak faktor yang mempengaruhi proses tumbuh kembang anak. Namun salah satu faktor yang penting adalah gizi. Konsumsi gizi mempengaruhi status gizi anak. Asupan gizi yang salah, maka keadaan status gizinya bisa lebih atau kurang. Selain itu, gizi berpengaruh terhadap perkembangan, kemampuan merespon rangsangan, serta daya tahan terhadap penyakit infeksi menurut Sulistyoningsih (dalam Arisman, 2008). Masalah gizi anak secara garis besar merupakan dampak dari ketidakseimbangan antara asupan dan keluaran zat gizi (*nutritional imbalance*), yaitu asupan yang melebihi keluaran atau sebaliknya, di samping kesalahan dalam memilih bahan makanan untuk disantap.

Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran status gizi dan tingkat perkembangan anak usia prasekolah (3-5 tahun)

Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui gambaran status gizi dan tingkat perkembangan anak usia prasekolah (3-5 tahun).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah semua murid yang berusia 3 – 5 tahun dan orang tua murid di Pos PAUD Terpadu Anak Sholeh Surabaya yang berjumlah 36 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan total sampling. Variabel penelitian adalah status gizi dan tingkat perkembangan anak usia prasekolah (3 – 5 tahun). Instrument yang digunakan berupa timbangan berat badan, meteran tubuh, standar IMT/U dan kategori status gizi untuk variabel status gizi, sedangkan kuesioner untuk variabel perkembangan anak. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan rumus *Pearson* dan *Cronbach's Alpha* dengan SPSS 17.0, hasil uji validitas kuesioner perkembangan anak menunjukkan bahwa dari 38 pertanyaan yang disebar untuk 12 responden di Jl. Pelem Watu. Sebelum menyebarkan kuesioner untuk 12 orang tersebut peneliti melakukan pendekatan terhadap responden penelitian untuk mendapatkan *informed consent*, kemudian responden yaitu orang tua yang bersedia diteliti diberi lembar kuesioner untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan. Kemudian jawaban responden didit dan diberi skor. Pada skoring, pertanyaan-pertanyaan no 1, 5, 13, 14, 15, 25, 26, 30, dan 33 (9 item) semua dijawab sama dengan 12 responden. Oleh karena itu pertanyaan-pertanyaan tersebut Di keluarkan dari kuesioner. Dengan sisa pertanyaan berjumlah $38 - 9 = 29$

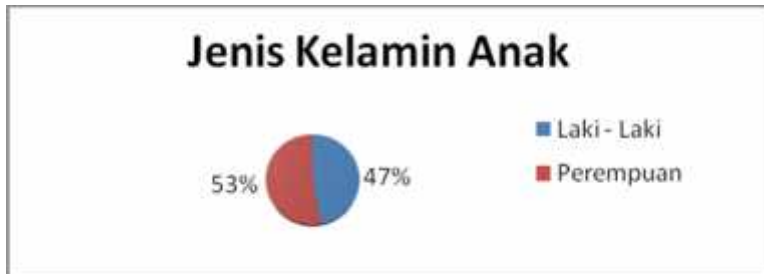
soal. Dilakukan uji validitas item total dari *Pearson*, dengan hasil valid adalah pertanyaan no 7, 10, 11, 22, 24, 29, 32 dan 36 (8 item valid). Hasil ini tidak memuaskan. Pada penelitian yang sesungguhnya ditambahkan jumlah subyek yang berjumlah 36 orang di Pos PAUD Terpadu Anak Sholeh Surabaya. Hasil dari 36 orang ini dipakai untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas ulang. Ini berarti dilakukan uji coba terpakai pada instrument penelitian. Setelah kuesioner disebar ke 36 orang tersebut ada 14 item valid dengan koefisien korelasi paling rendah berkisar 0,593 (cukup tinggi) dan paling tinggi 0,803 (sangat tinggi) sedangkan uji reliabilitas dilakukan pada 14 item yang sudah valid didapatkan nilai reliabilitas adalah 0,883. Berdasarkan hasil tersebut maka kuesioner adalah sangat reliabel. Setelah data dikumpulkan peneliti memeriksa kembali kebenaran data responden dan memberikan skor. Untuk mengukur perkembangan anak, pada setiap jawaban ya (benar) diberi skor 1, untuk jawaban tidak (salah) diberi skor 0 dengan jumlah pertanyaan 14 item. Kemudian dari skor akhir dikategorikan bila perkembangan buruk 0 – 4, perkembangan sedang 5 – 9, dan perkembangan baik 10 – 14. Setelah data terkumpul data dianalisis dengan sistem komputerisasi. Selanjutnya data dianalisis dengan uji analisis menggunakan statistik persentase.

HASIL PENELITIAN

Data umum menggambarkan tentang data identitas responden secara umum yang terdiri dari umur anak, umur orang tua, Jenis kelamin anak, pekerjaan orang tua, pendidikan terakhir orang tua, dan jumlah anak.



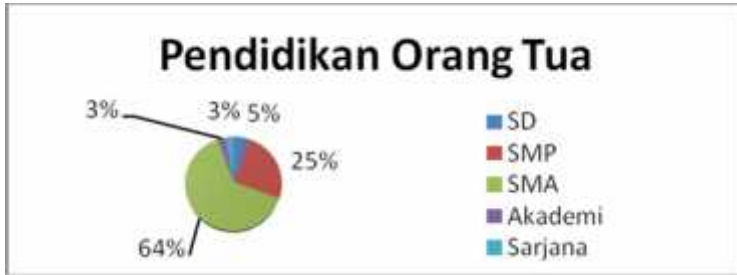
Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Anak



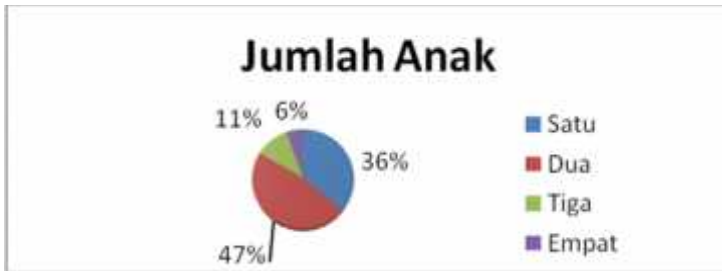
Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelmain Anak



Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua



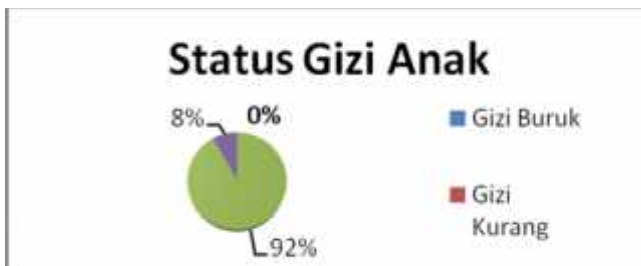
Gambar 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Orang Tua



Gambar 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Pada data khusus ini, peneliti akan menyajikan hasil dari kuesioner yang didapatkan dari responden status gizi dan perkembangan anak di Pos PAUD Terpadu Anak Sholeh Surabaya.

Karakteristik Status Gizi Anak di Pos PAUD Terpadu Anak Sholeh Surabaya



Karakteristik Tingkat Perkembangan Anak di Pos PAUD Terpadu
 Anak Sholeh Surabaya



Hubungan Antara Status Gizi dan Tingkat Perkembangan Anak
 Usia Prasekolah (3 – 5 tahun)

		Perkembangan							
		Baik		Sedang		Buruk		Total	
		N	%	N	%	N	%	N	%
Status Gizi	Buruk	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
	Kurang	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
	Baik	26	79%	6	18%	1	3%	33	100%
	Lebih	3	100%	0	0%	0	0%	3	100%
Total		28	80%	6	17%	1	3%	36	100%

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 33 anak status gizi baik, sebagian besar perkembangan baik berjumlah 26 anak (79%), sedangkan status gizi lebih, perkembangan baik berjumlah 3 anak (100%).

PEMBAHASAN

Status Gizi Anak Prasekolah

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pos PAUD Terpadu Anak Sholeh Surabaya didapatkan anak dengan status gizi baik sebanyak 33 anak (92%). Sedangkan anak dengan status gizi lebih berjumlah 3 anak

(8%) dari total anak yang berjumlah 36 anak. Semua menunjukkan rata-rata status gizi baik. Status gizi adalah keadaan kesehatan yang berhubungan dengan penggunaan makanan oleh tubuh (Merryana & Bambang, 2012). Apabila konsumsi gizi makanan pada seseorang tidak seimbang dengan kebutuhan tubuh maka akan terjadi kesalahan akibat gizi (*malnutrition*). Malnutrition ini mencakup kelebihan nutrisi / gizi disebut gizi lebih (*overnutrition*), dan kekurangan gizi atau gizi kurang (*undernutrition*) (Notoatmodjo, 2007). Kebutuhan gizi seseorang adalah jumlah yang diperkirakan cukup untuk memelihara kesehatan pada umumnya. Secara garis besar, kebutuhan gizi ditentukan oleh umur, jenis kelamin, berat badan dan tinggi badan (Proverawati & Asfuah, 2009). Menurut Nursalam (2003) umumnya makin tinggi pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi. Pada penelitian ini sebagian besar pendidikan terakhir SMA jadi pengetahuan luas untuk menerima informasi yang didapat dan sebagian besar jumlah anak dua menunjukkan bahwa orang tua yang telah mempunyai pengalaman sebelumnya dalam merawat anak akan lebih mengerti tentang kebutuhan gizi, sehingga kebutuhan gizi anak terpenuhi. Dalam penelitian ini sebagian besar orang tua sebagai ibu rumah tangga dan ada beberapa orang tua yang bekerja. Pekerjaan ibu rumah tangga dapat mempengaruhi kebutuhan gizi, karena pada ibu yang dirumah bisa memberikan gizi yang cukup, disamping itu bisa memberikan makan tepat waktu dan dalam porsi yang cukup. Pada penelitian ini didapatkan bahwa dari 36 anak terdapat sebanyak 33 (92%) anak yang memiliki status gizi baik. Pada anak usia prasekolah (3 – 5 tahun) dengan status gizi baik dikarenakan adanya perhatian dari kedua orang tua terhadap makanan yang diberikan kepada anaknya yang dapat meningkatkan selera makan dengan memberikan makanan sehari-hari dalam jumlah yang tepat dan kualitas

yang baik. Ada juga 3 anak yang memiliki status gizi lebih kemungkinan konsumsi makanan berlebihan yang mana ibunya selalu memberikan makanan dalam porsi banyak dan harus menghabiskan makanan tersebut dalam 1 porsi walaupun sudah kenyang dan juga karena keturunan dari kedua orang tuanya juga memiliki berat badan yang lebih. Semua anak di Pos PAUD Terpadu Anak Sholeh dari hasil observasi penelitian ini mempunyai status gizi baik dan ada sebagian yang nafsu makannya berkurang. Karena dari hasil wawancara langsung pada orang tua, anak tersebut susah untuk makan dan makannya tidak teratur.

Tingkat Perkembangan Anak Usia Prasekolah (3 – 5 Tahun)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pos PAUD Terpadu Anak Sholeh Surabaya menunjukkan bahwa dari 36 anak terdapat 29 anak (80%) memiliki perkembangan baik, 6 anak (17%) memiliki perkembangan sedang dan 1 anak (3%) memiliki perkembangan buruk. Hal ini sesuai dengan standar pencapaian perkembangan anak (3 – 5 tahun) berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Anak usia prasekolah (3 – 5 tahun) merupakan kelompok yang sangat perlu diperhatikan akan kebutuhan gizinya, karena mereka dalam masa perkembangan. Kekurangan kebutuhan gizi pada masa anak-anak bisa menyebabkan gangguan perkembangan mental anak. Anak-anak yang menderita kurang gizi setelah mencapai usia dewasa tubuhnya tidak akan tinggi yang seharusnya dapat dicapai, serta jaringan-jaringan otot yang kurang berkembang (Lindawati, 2013). Anak yang sehat akan mengalami perkembangan yang normal dan wajar yaitu memiliki kemampuan sesuai standar kemampuan anak seusianya. Selain itu anak juga tampak senang, mau bermain, berlari, berteriak, meloncat, memanjat, tidak berdiam diri

saja. Pendidikan orang tua sangat berpengaruh dalam perkembangan anak. Dalam penelitian ini sebagian besar orang tua di Pos PAUD Terpadu Anak sholeh Surabaya pendidikan terakhir SMA, pendidikan tersebut cukup luas untuk menerima informasi tentang perkembangan anak. Pada penelitian ini pekerjaan orang tua juga berpengaruh dalam perkembangan. Sebagian besar orang tua tidak bekerja (ibu rumah tangga) sehingga kesempatan ibu untuk memberikan motivasi anak melakukan tugas-tugas perkembangan sangat baik. Jumlah anak sebagian besar mempunyai 2 anak, dimana anak tersebut rata-rata anak ke- 2. Jadi orang tua sudah punya pengalaman dari anak yang sebelumnya. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa anak yang mempunyai perkembangan baik sebanyak 29 anak (80%). Ini berarti bahwa anak dapat melakukan tugas perkembangan dengan baik dan anak berkembang sesuai dengan usianya. Sedangkan anak yang mengalami perkembangan buruk sebanyak 1 anak (3%), perkembangan anak yang buruk dikarenakan ibunya kemungkinan kurang memperhatikan anaknya, kemungkinan orang tua sibuk bekerja dan juga karena anak yang mempunyai kakak atau adik lagi sehingga perhatian ibu terhadap anak dapat berkurang. Hasil tabulasi silang status gizi dan tingkat perkembangan anak usia prasekolah (3 – 5 tahun) menunjukkan bahwa sebanyak 75 anak (76%) yang mempunyai status gizi baik dan perkembangan baik, status gizi baik dan perkembangan sedang berjumlah 7 anak (21%), status gizi baik dan perkembangan buruk berjumlah 1 anak (3%), sedangkan status gizi lebih dan perkembangan baik berjumlah 3 anak (100%). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak yang mempunyai status gizi baik dan perkembangan baik. Pernyataan diatas bahwa status gizi anak sangat menentukan perkembangan anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan anak yang berjumlah 36 anak penelitian tentang Gambaran Status Gizi Dan Tingkat Perkembangan Anak Usia Prasekolah (3 – 5 tahun) di Pos PAUD Terpadu Anak Sholeh Surabaya, dapat di simpulkan bahwa status gizi anak terbanyak memiliki status gizi baik sebesar 92% dan perkembangan anak terbanyak memiliki perkembangan baik sebesar 80%. Hasil ini dapat dijadikan acuan bagi pelayanan kesehatan dalam melakukan promosi kesehatan pada masyarakat.

Bagi Instusi (PAUD) disarankan agar metode belajar yang sudah berjalan dengan baik agar tetap ditingkatkan pada anak yang dapat mendukung perkembangan anak, sehingga lingkungan sekolah menjadi tempat yang baik guna meningkatkan perkembangan anak didik.

Bagi Responden (Orang Tua) disarankan untuk tetap memperhatikan status gizi anak karena pada usia prasekolah akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan selanjutnya. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan ada penelitian lebih lanjut mengenai hubungan status gizi dan tingkat perkembangan anak usia prasekolah (3 – 5 tahun).

DAFTAR PUSTAKA

- Arisman. (2008). *Gizi Dalam Daur Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi, Ed. 2*. Jakarta : EGC.
- Aziz, A. H. (2008). *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Lindawati. (2013). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Motorik Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Health Quality*, 4 (1), 1 – 76. <http://www.poltekesjakarta.ac.id>.

- Merryana, A., & Bambang W. (2012). *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Notoadmojo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 58 Tahun 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Proverawati, A., & Asfuah, S. (2009). *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sambuari, L. E., Sarah, M. W., Rottie, J. V. (2013). Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia 5 Tahun Di TK Tunas Bhakti Manado. *Ejournal Keperawatan, 1 (1)*. <https://www.Fejournal.unsrat.ac.id>.
- Santoso, S., & Anne, L. R. (2009). *Kesehatan Dan Gizi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sari, D. W., Endang, N. W., Purwanto, S. (2012). Hubungan Antara Status Gizi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 1 – 5 Tahun Di Posyandu Buah Hati Ketelan Banjarsari Surakarta. *Jurnal Kesehatan, 5 (2)*, 157-164. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id>.

Biodata Penulis

Nama : Musholiyah
NRP : 9103009008
Alamat Rumah : Jl. Raya Pelem Watu RT 05 RW 03 Menganti – Gresik
Telepon / HP : 085730607787
Alamat E-mail : li_maniz@yahoo.com
Th. Lulus Skripsi : 2015